

**PANDUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) II**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR) FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor Surat: 244.a/FAI-3.Au/F/22

Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dalam melaksanakan kegiatan PPL II pada lembaga pendidikan mitra.

Parepare, 11 Oktober 2022

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Agama Islam
Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd

Ketua Program Studi PAI
Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

DAFTAR ISI

a. Pendahuluan	1
b. Landasan Visi dan Misi	2
c. Tujuan PPL	2
d. Tahapan Pelaksanaan Magang	3
1. Persiapan Magang	3
2. Pelaksanaan Magang	4
3. Evaluasi dan Pelaporan	5
e. Teknik Pelaksanaan PPL	6
f. Kode Etik Peserta PPL	8
g. Penutup	9
h. Lampiran	11
Lampiran 1: Format Penilaian Magang	11
Lampiran 2: Format Laporan PPL	11
Lampiran 3: Jadwal Kegiatan Magang	12

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun Akademik 2022–2023 ini dapat tersusun dengan baik. Panduan ini disusun sebagai pedoman resmi bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), guru pamong, dan seluruh pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan magang secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan.

Kegiatan PPL merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung di dunia pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata dalam proses pembelajaran di sekolah, sekaligus menumbuhkan sikap profesional, tanggung jawab, dan akhlak mulia sebagai calon pendidik Muslim.

Panduan ini memuat uraian lengkap tentang tahapan pelaksanaan, mekanisme bimbingan, penilaian, hingga kode etik yang harus dijunjung tinggi oleh peserta PPL. Harapannya, panduan ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam menciptakan pelaksanaan PPL yang berkualitas serta selaras dengan visi Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islami.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, khususnya kepada dosen, guru pamong, serta lembaga pendidikan mitra yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan PPL. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman dalam membentuk calon pendidik profesional yang berintegritas dan berakhlak karimah.

Parepare, 14 April 2022



Ketua PRODI PAI

A. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh pada semester VII oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare. PPL dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman nyata dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik profesional yang berakhlak mulia dan berwawasan keislaman.

Kegiatan PPL tidak hanya menekankan pada aspek keterampilan mengajar, tetapi juga pada pembentukan karakter, etika profesi, serta kemampuan manajerial dalam mengelola pembelajaran dan kegiatan sekolah. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kultur lembaga pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta menunjukkan sikap profesional dan tanggung jawab sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan PPL di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Parepare dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa dibekali dengan materi pedagogik, perangkat pembelajaran, dan etika profesi guru. Tahap pelaksanaan merupakan fase inti di mana mahasiswa menjalankan tugas mengajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah di bawah bimbingan guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi guru yang diharapkan.

PPL di Program Studi PAI juga menjadi wadah implementasi nilai-nilai Islam, profesionalisme, dan kecendekiaan Muhammadiyah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menguasai teori pendidikan, tetapi juga menumbuhkan empati, kepedulian sosial, dan komitmen moral dalam membina peserta didik. Dengan demikian,

pelaksanaan PPL menjadi salah satu pilar utama dalam mencetak lulusan yang unggul, berkompeten, dan berkarakter Islami sesuai visi universitas dan fakultas.

Buku panduan PPL II yang disusun oleh PRODI Pendidikan Agama Islam sebagai arah dalam pelaksanaan PPL baik bagi mahasiswa peserta PPL II juga kepada dosen pembimbing Lapangan serta guru pamong.

B. LANDASAN VISI DAN MISI

Setiap kegiatan akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare, termasuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), berlandaskan pada visi dan misi institusi. Landasan ini menjadi pedoman arah pengembangan program, strategi pelaksanaan, dan tujuan akhir kegiatan magang agar sejalan dengan cita-cita universitas, fakultas, dan program studi. Dengan menjadikan visi dan misi sebagai dasar pijakan, pelaksanaan PPL diharapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi profesional, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan keilmuan dalam setiap proses pembelajaran dan pengabdian. Berikut visi institusi bersama dengan visi fakultas agama Islam dan visi PRODI Pendidikan Agama Islam

Visi Universitas Muhammadiyah Parepare	Visi Fakultas Agama Islam	Visi Program Studi PAI
<i>Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni berdasarkan nilai-nilai Islami Tahun 2033</i>	<i>Unggul dalam Studi Islam yang Berbasis Multidisipliner dan IPTEKS di Asia Tenggara Tahun 2033</i>	<i>Unggul dalam Studi Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS di Indonesia pada tahun 2033.</i>

C. TUJUAN PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki arah dan sasaran

yang jelas dalam mendukung terbentuknya calon pendidik profesional yang berjiwa Islami. Tujuan-tujuan yang dirumuskan berikut ini merupakan wujud konkret dari implementasi visi dan misi universitas serta komitmen prodi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa secara holistik. Setiap butir tujuan menggambarkan capaian pembelajaran yang diharapkan, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional mahasiswa selama mengikuti kegiatan PPL.

1. Membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan.
2. Mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
3. Membentuk sikap tanggung jawab dan kedisiplinan profesional sebagai calon guru.
4. Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan mitra.

D. TAHAPAN PELAKSANAAN MAGANG

Pelaksanaan magang atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan utama. Setiap tahapan memiliki fungsi dan peran yang saling berkaitan untuk memastikan kegiatan PPL berjalan efektif, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi mahasiswa. Tahapan ini juga menggambarkan proses pembelajaran berbasis pengalaman, mulai dari persiapan akademik dan administratif hingga pelaksanaan di lapangan serta evaluasi hasil kegiatan. Dengan demikian, seluruh komponen pelaksana – mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, dan sekolah mitra – memiliki acuan yang jelas dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing. Tahapan pelaksanaan PPL II melalui beberapa langkah yaitu:

1. Persiapan PPL II. Pada tahap persiapan, ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:
 - a. Melakukan sosialisasi yang dilangsungkan oleh panitia magang untuk menjelaskan tujuan, jadwal, syarat, dan tata tertib pelaksanaan.

- b. Mahasiswa mendaftar secara resmi, dilanjutkan dengan verifikasi kelayakan akademik dan administrasi.
- c. Pembekalan Magang (Orientasi PPL) mencakup Materi kode etik ber PPL, pengelolaan kelas, profesi guru, penulisan laporan, serta refleksi profesional.
- d. Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setiap mahasiswa peserta PPL akan didampingi oleh 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- e. Pengurusan Izin dan Penentuan Lokasi. Panitia mengurus surat izin resmi ke sekolah mitra dan menentukan lokasi sesuai ketersediaan serta kebutuhan peserta.

2. Pelaksanaan PPL II. Tahapan ini merupakan tahapan inti dalam pelaksanaan PPL, yang melalui beberapa langkah, meliputi:

- a. Pemberangkatan mahasiswa ke Lokasi PPL. Pemberangkatan PPL dilaksanakan secara resmi disertai penyerahan surat tugas dari PRODI kepada kepala sekolah. Selain itu saat pemberangkatan mahasiswa didampingi oleh DPL menuju lokasi PPL.
- b. Penentuan Guru Pamong. Kepala sekolah menunjuk guru pamong untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Observasi Sekolah dan Kelas. Mahasiswa mengamati lingkungan sekolah, sistem administrasi, serta pola pembelajaran yang didampingi oleh guru pamong.
- d. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong, meliputi: Penyusunan RPP, Pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar serta Kegiatan administrasi dan ekstrakurikuler sekolah
- e. Pendampingan Guru Pamong dan Monitoring DPL. Guru pamong memberikan bimbingan langsung di kelas, sementara DPL melakukan kunjungan lapangan minimal dua kali.

c. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dan pelaporan merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa, efektivitas kegiatan magang, serta memberikan umpan balik bagi pengembangan program di masa mendatang. Tahapan ini memiliki fungsi strategis untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mampu mengaplikasikan teori pendidikan dalam praktik serta menampilkan sikap profesional sebagai calon pendidik.

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan panitia PPL. Proses penilaian mencakup empat ranah utama, yaitu: (1) kedisiplinan dan tanggung jawab, (2) kemampuan pedagogik dan profesional dalam mengajar, (3) etika dan kepribadian, serta (4) kemampuan menyusun laporan kegiatan secara sistematis. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung, analisis perangkat pembelajaran, serta hasil refleksi mahasiswa selama kegiatan magang.

Pelaporan PPL menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa atas seluruh kegiatan yang telah dilakukan di lapangan. Laporan ini disusun dalam format resmi yang mencakup pendahuluan, pelaksanaan kegiatan, analisis, refleksi, dan dokumentasi pendukung. Laporan yang telah disahkan oleh guru pamong dan DPL kemudian dikumpulkan ke Program Studi untuk dinilai dan diarsipkan sebagai dokumen akademik.

Hasil evaluasi digunakan oleh Program Studi untuk melakukan tindak lanjut dalam bentuk rapat evaluasi bersama dosen dan guru pamong. Melalui forum ini, diperoleh masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan PPL di tahun berikutnya. Evaluasi dan pelaporan PPL tidak hanya menjadi sarana penilaian kinerja mahasiswa, tetapi juga instrumen penting dalam memastikan keberlanjutan mutu dan relevansi kegiatan magang dengan kebutuhan dunia pendidikan.

1. Penyusunan Laporan PPL. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dengan sistematika baku sesuai pedoman prodi, mencakup seluruh aspek pelaksanaan magang dan refleksi pembelajaran.
2. Refleksi Capaian Pembelajaran. Dilakukan dalam bentuk seminar atau forum diskusi sebagai sarana berbagi pengalaman, tantangan, dan praktik terbaik selama magang.
3. Pengumpulan Laporan PPL. Laporan yang telah disahkan oleh guru pamong dan DPL diserahkan kepada panitia untuk diverifikasi dan diarsipkan secara resmi.
4. Penilaian Magang. Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan DPL berdasarkan pedoman penilaian resmi (lihat Lampiran 1), dengan mempertimbangkan aspek kinerja, sikap, dan kualitas laporan.
5. Rapat Evaluasi dan Tindak Lanjut. Program Studi menyelenggarakan rapat evaluasi untuk meninjau hasil pelaksanaan, mendokumentasikan capaian, serta merumuskan rekomendasi peningkatan mutu kegiatan PPL.

E. TEKNIK PELAKSANAAN PPL

Teknik pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare dirancang agar kegiatan magang berjalan secara sistematis, efektif, dan bermakna. Pelaksanaan PPL tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis mengajar, tetapi juga pada pengembangan sikap profesional, reflektif, dan kolaboratif yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dan prinsip pendidikan Muhammadiyah.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan PPL bersifat partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga pelaku aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Seluruh aktivitas didampingi oleh guru pamong sebagai pembimbing utama di sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai penjamin mutu akademik. Melalui teknik pelaksanaan yang terstruktur

ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman holistik yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Beberapa teknik utama yang diterapkan dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Kolaboratif. Mahasiswa bekerja sama secara aktif dengan guru pamong dan DPL dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran. Kolaborasi ini memungkinkan mahasiswa belajar dari pengalaman praktis guru berpengalaman sekaligus mendapat bimbingan akademik dari dosen.
2. Model Reflektif. Setiap kegiatan pembelajaran diikuti dengan refleksi yang dilakukan mahasiswa untuk menilai keberhasilan, kendala, dan strategi perbaikan. Refleksi ini menjadi sarana pengembangan diri agar mahasiswa mampu mengevaluasi praktik mengajarnya secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Supervisi Kelas. Guru pamong dan DPL melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mahasiswa. Hasil supervisi menjadi bahan evaluasi dan pembinaan guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
4. Observasi Partisipatif. Mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, baik akademik maupun non-akademik, seperti rapat guru, kegiatan keagamaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan ini memperluas wawasan mahasiswa tentang manajemen sekolah dan kehidupan sosial pendidikan.
5. Pelaporan Harian dan Mingguan. Mahasiswa diwajibkan membuat catatan kegiatan harian (logbook) dan laporan mingguan yang mencerminkan aktivitas, hasil pembelajaran, serta kendala yang dihadapi. Catatan ini menjadi alat monitoring bagi guru pamong dan DPL untuk menilai perkembangan mahasiswa.

Dengan menerapkan teknik-teknik tersebut, pelaksanaan PPL diharapkan dapat menghasilkan pengalaman belajar yang utuh dan bermakna. Mahasiswa tidak hanya memperoleh kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga menumbuhkan integritas, empati, dan semangat pengabdian dalam menjalankan peran sebagai pendidik Muslim yang berkarakter.

F. KODE ETIK PESERTA PPL

Kode etik Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan seperangkat norma, nilai, dan prinsip moral yang harus dipatuhi oleh setiap mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang di sekolah mitra. Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman perilaku agar mahasiswa senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan akhlak Islami dalam setiap tindakan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Penerapan kode etik dalam PPL tidak hanya mencerminkan citra pribadi mahasiswa sebagai calon pendidik, tetapi juga menjadi representasi nama baik Universitas Muhammadiyah Parepare. Dengan berlandaskan nilai-nilai Islam dan prinsip kejujuran, tanggung jawab, serta kedisiplinan, mahasiswa diharapkan mampu menampilkan kepribadian yang pantas diteladani oleh peserta didik dan seluruh warga sekolah.

Secara umum, prinsip dasar kode etik PPL PRODI PAI mencakup beberapa dimensi berikut:

1. Integritas dan Amanah. Mahasiswa wajib menjaga kejujuran dalam melaksanakan setiap tugas, tidak melakukan pelanggaran akademik, serta menepati janji dan komitmen yang telah disepakati dengan sekolah mitra.

2. Profesionalisme. Mahasiswa diharapkan menunjukkan sikap profesional dalam berpakaian, berkomunikasi, serta melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan pedoman akademik dan etika guru.
3. Disiplin dan Tanggung Jawab. Kedisiplinan waktu, kehadiran, dan ketepatan dalam penyelesaian tugas menjadi tolok ukur penting dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa dilarang meninggalkan tugas tanpa izin atau alasan yang sah.
4. Sopan Santun dan Etika Sosial. Mahasiswa harus menunjukkan perilaku sopan, menghormati kepala sekolah, guru pamong, staf, serta siswa, serta menjaga hubungan harmonis dengan seluruh warga sekolah.
5. Kerahasiaan dan Kepercayaan. Mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan data, informasi, dan permasalahan internal sekolah. Segala bentuk dokumentasi atau publikasi kegiatan harus dilakukan dengan izin pihak terkait.
6. Kemandirian dan Keteladanan. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, serta menjadi teladan dalam sikap, tutur kata, dan perilaku sehari-hari.
7. Kepedulian dan Pengabdian. Sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam, mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di sekolah, serta menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan.

Dengan mematuhi kode etik ini, mahasiswa PPL tidak hanya menunjukkan kualitas akademik, tetapi juga menginternalisasikan nilai moral dan spiritual yang menjadi ciri khas lulusan Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Parepare. Kode etik ini sekaligus menjadi jaminan mutu etika profesi guru yang diharapkan dapat terus diterapkan dalam dunia kerja setelah lulus.

G. PENUTUP

Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Universitas Muhammadiyah Parepare dalam melaksanakan kegiatan magang secara profesional, terencana, dan berlandaskan nilai-nilai Islami. Dokumen ini menjadi pedoman utama yang mengatur seluruh proses PPL, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar kegiatan magang dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pelaksanaan PPL merupakan wujud nyata dari implementasi visi dan misi universitas, fakultas, dan program studi untuk mencetak calon pendidik yang unggul, berintegritas, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengajar di kelas, tetapi juga membangun karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan reflektif yang akan menjadi bekal berharga dalam menjalankan profesi guru Pendidikan Agama Islam.

Panduan ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara pihak kampus, sekolah mitra, guru pamong, dan mahasiswa. Kolaborasi yang baik di antara seluruh pihak menjadi kunci utama keberhasilan program magang ini. Dengan dukungan dan kerja sama yang erat, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna serta meningkatkan kualitas lulusan yang siap berkontribusi dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia.

Akhirnya, penyusun berharap agar panduan ini dapat dijadikan rujukan yang berkesinambungan dan dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan zaman. Semoga kegiatan PPL senantiasa menjadi wadah pembentukan pendidik Muslim yang profesional, berilmu, dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan luhur Universitas Muhammadiyah Parepare.

H. LAMPIRAN

Lampiran 1: Format Penilaian Magang

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–100)	Keterangan
1	Kedisiplinan	Kehadiran, ketepatan waktu		
2	Kemampuan Pedagogik	Perencanaan & pelaksanaan pembelajaran		
3	Kemampuan Profesional	Penguasaan materi & strategi mengajar		
4	Sikap dan Etika	Kepribadian, sopan santun, kerjasama		
5	Laporan Akhir	Sistematika, isi, dan ketepatan waktu		
Total Skor Nilai Akhir (Huruf)				

Lampiran 2: Format Laporan PPL

Sistematika Laporan:

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Penilaian PPL
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Lampiran

7. Bab I – Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan, Manfaat)
8. Bab II – Pembahasan (Gambaran Umum Sekolah, Metode dan Pendekatan, Pelaksanaan, dan Evaluasi)
9. Bab III – Penutup
10. Lampiran-lampiran

Lampiran 3: Jadwal Kegiatan Magang (Contoh Template)

Minggu	Kegiatan	Keterangan
I	Sosialisasi dan Pembekalan PPL	Kampus
II	Observasi Sekolah dan Kelas	Sekolah Mitra
III–VII	Pelaksanaan Mengajar dan Administrasi	Sekolah Mitra
VIII	Evaluasi, Refleksi, dan Penyerahan Laporan	Kampus
IX	Rapat Evaluasi Akhir	Prodi